

## ABSTRAK

Masih banyak kegagalan KB terutama KB suntik yang mengakibatkan paritas tinggi. Salah satu faktor penyebabnya yaitu pengetahuan tentang alat kontrasepsi suntik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik di BPS Titin's Rachmad Porong Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi adalah semua wanita usia subur yang ikut ber KB pada bulan juli di BPS Titin's Rachmad Porong Sidoarjo sebesar 45 orang Teknik sampling menggunakan sampling aksidental dengan besar sampel 40 responden. Pengumpulan data secara langsung menggunakan lembar kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik. Data diolah dengan *editing, coding, scoring* dan *tabulating* kemudian ditampilkan secara distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik sebagian kecil (25,0%) pengetahuan baik, hampir setengahnya (30,0%) pengetahuan cukup, hampir setengahnya (45,0%) pengetahuan kurang.

Dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi suntik kurang. Diharapkan petugas kesehatan untuk memberikan informasi, tidak hanya konseling umum, tetapi juga konseling metode khusus dan konseling pra pemasangan tentang alat kontrasepsi suntik pada masyarakat sehingga lebih tahu dan faham, sedangkan bagi akseptor diharapkan lebih proaktif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, dan lebih teratur saat kunjungan ulang.

Kata kunci : pengetahuan, alat kontrasepsi suntik